

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* DENGAN YANG  
TIDAK MENGGUNAKAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS  
X SMA N 2 DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

**FRANSISKA JUNI**

Dibawah Bimbingan: **Caska** dan **Gani Haryana**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl.Bina Widya KM.12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether there is any difference in learning achievement of students who take learning to use Microsoft Office Powerpoint instructional media that do not use the economic subjects of class X SMA N2 Duri Saber Bengkalis district. This type of research is experimental research with retrieval data time in October 2012 - December 2012. The population in this study were tenth graders semester academic year 2012/2013, amounting to 374 students and The sample in this study is X.6 class as the experimental class and the control class X.11 class, with each number as many as 34 students. The research instrument is a matter of material preconditions, pretest and posttest to see the difference in student achievement. The analysis used is the Independent Samples Test with a significance level of 5%. Processing data were performed with SPSS version 16.0 for Windows. Obtained data after the end of treatment, where the experimental class were treated learning to use Microsoft Office Powerpoint media, while the control class does not use Microsoft Office Powerpoint media. The results were obtained value of  $t\text{-arithmetic} > t\text{-table}$  ( $11.25 > 1.67$ ). In other words there is a difference in student achievement the following study using Microsoft Office Powerpoint media that do not use the economic subjects in class X SMAN2 Duri. The difference is also evident from the difference in average student achievement on classroom experiments to obtain a higher average is 81.88 while the control class 62.59. Thus expected learning using Microsoft Office Powerpoint media can be one alternative to the learning process improve student achievement in economics class X SMAN2 Duri.

**Keywords: Microsoft Office Powerpoint Media, Students, Academic Achievement**

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* DENGAN YANG  
TIDAK MENGGUNAKAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS  
X SMA N 2 DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

**FRANSISKA JUNI**

Dibawah Bimbingan: **Caska** dan **Gani Haryana**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl.Bina Widya KM.12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N2 DURI Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan waktu pengambilan data Oktober 2012 – Desember 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 374 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.11 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing- masing sebanyak 34 siswa. Instrumen penelitian berupa soal materi prasyarat, pre-test dan post-test untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa. Analisis yang digunakan adalah Independent Samples Test dengan taraf signifikansi 5%. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 16.0 for windows. Data akhir diperoleh setelah perlakuan, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,25 > 1,67$ ). Dengan kata lain terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN2 Duri. Perbedaannya juga terlihat dari perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata lebih tinggi yaitu 81,88 sedangkan pada kelas kontrol 62,59. Dengan demikian diharapkan pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Office Powerpoint* dapat dijadikan salah satu alternatif proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN2 Duri.

**Kata kunci: Media *Microsoft Office Powerpoint*, Siswa, Prestasi Belajar**

## A. Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga formal, di mana pendidiknya harus mempunyai keahlian khusus dalam bidang mengajar. Seorang pendidik harus mampu mendidik para peserta didiknya dengan baik agar dicapai prestasi belajar yang baik pula. Untuk itu, dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus kreatif dan bisa mempresentasikan materi pelajaran dengan baik, agar peserta didik mudah memahami pelajaran tersebut.

Dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode, dan materi pendidikan yang semakin komprehensif. Para ahli pendidikan telah mencoba untuk meneliti dan menciptakan metode-metode belajar yang baru, seperti cara belajar siswa aktif (CBSA), cara belajar siswa mandiri (CBSM), dan masih banyak lagi metode yang telah dirumuskan. Penerapan metode tersebut bertujuan agar siswa dapat lebih mudah dan sederhana untuk mencerna materi pendidikan yang sudah ditetapkan .

Selain metode, media juga menjadi sorotan yang tak kalah pentingnya untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang tepat dan menarik perhatian tentunya akan lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Namun, masih banyak pendidik (guru) yang belum maksimal menggunakan media pembelajaran, dikarenakan penggunaannya yang terkadang dianggap merepotkan, karena guru harus bekerja dua kali untuk mempersiapkan materi pelajaran. Menghadirkan sekolah yang sesungguhnya melalui teknologi informasi (TI) bukanlah hal yang mudah (Budi Suttedjo, 2002). Padahal sekarang ini banyak sekali teknologi berupa alat informasi yang canggih untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Alat-alat tersebut antara lain: komputer, internet, LCD (*Liquid Crystal Display*) dan OHP (*Overhead Projektor*). Semua alat informasi tersebut dalam pendidikan disebut juga dengan media pembelajaran. Menurut Briggs sebagaimana dikutip oleh Arief S. Sadiman (2007), media adalah segala alat fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Saat ini, banyak orang yang meyakini bahwa multimedia akan membuat situasi belajar menjadi sesuatu hal yang berbeda, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif, tidak membosankan. Terlebih, sistem pembelajaran konvensional sekarang sudah dianggap kurang fleksibel dalam perkembangan materi kompetensi, yang dikarenakan guru harus intensif menyesuaikan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru. Lebih dari itu, kewajiban pendidikan dituntut untuk juga memasukkan nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreatifitas, kemandirian dan kepemimpinan. Jadi kurang sesuai jika perkembangan teknologi jauh lebih cepat dibanding dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan materi kompetensi dengan perkembangan tersebut, karena dapat dipastikan lulusan akan kurang memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi yang terbaru.

Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran secara efektif dengan tampilan yang menarik adalah MOP (*Microsoft Office Powerpoint*). MOP merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft*, disamping *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang telah di kenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut *Microsoft Office*.

Pada dasarnya, aplikasi MOP berfungsi untuk membantu dalam menyajikan persentasi yang disajikan dengan menggunakan komputer dan LCD sebagai proyekturnya. Aplikasi MOP menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik.

Melalui fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: *front picture* (gambar), *sound* (suara) dan *effect* (pengaruh/akibat) dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang kita sampaikan kepada peserta didik. Tetapi karena sebagian orang masih ada yang menganggap bahwa menggunakan media ini repot, dalam artian mereka harus kerja dua kali dalam membuat materi ajar yaitu membuat slide dan menerangkan kembali materi di depan peserta didik, jadi masih banyak pendidik yang belum memanfaatkan media ini dengan baik. SMA Negeri 2 Duri adalah salah satu sekolah di Kota Duri Riau yang sebelumnya hanya menggunakan sistem pembelajaran konvensional, yaitu sistem pembelajaran yang memposisikan guru sebagai satu- satunya pusat informasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada sistem ini dalam pelaksanaannya masih kurang memanfaatkan media pembelajaran, sehingga dalam pencapaian prestasi belajar siswanya dianggap kurang maksimal. Kini sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, SMA N2 Duri berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, usaha itu antara lain, dengan cara beralih menggunakan media pembelajaran MOP. Pemanfaatan media pembelajaran ini merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar yang didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas. Penggunaan media MOP sebagai alat pembelajaran diwajibkan bagi setiap guru dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu, tiap-tiap kelas difasilitasi dengan LCD sebagai proyekturnya. LCD ini berfungsi untuk menampilkan objek – objek atau ilustrasi pada layar proyeksi atau layar monitor dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran sebenarnya, sehingga mudah dilihat dan diamati oleh seluruh peserta didik dalam satu kegiatan pembelajaran (Rayandra Asyar, 2011).

Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut. Padahal media ini digunakan dengan harapan akan dapat membantu baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang lebih praktis dan mudah dipahami. Seperti pelajaran ekonomi yang banyak menjelaskan teori, sehingga siswa harus banyak menghafal materi. Selain itu, juga untuk menghindari pembelajaran yang monoton atau membosankan. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* Dengan Yang Tidak Menggunakan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 2 Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis."

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N2 Duri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 374 siswa dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 kelas yang terdiri dari kelas X1, X6, dan X11.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Systematic Sampling* dengan interval sampel 5, maksudnya setiap elemen – elemen dalam sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dan penggunaan metode ini lebih tepat untuk jenis populasi yang bersifat homogen karena memiliki tingkat ketepatan yang lebih baik dibandingkan dengan sampel acak sederhana (M.Teguh, 2005).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik test. Data diambil berupa nilai tes hasil belajar siswa kelas yang menggunakan media MOP dan kelas yang tidak menggunakan media MOP. Data yang dikumpulkan berasal dari: soal materi prasyarat, pre-test dan post-test untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa. Teknis analisis data melalui uji homogenitas dengan kriteria pengujian  $t_{hitung}$  terletak antara  $-t_{table}$  dan  $t_{table}$  ( $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$ ), dimana  $t_{table}$  didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan peluang  $\frac{\alpha}{2}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka sampel dikatakan homogen, Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji –t satu pihak dengan peluang  $(1 - \alpha)$  karena varians sudah homogen. Program pengujian yang berhubungan dengan variabel X (Media MOP) dan variabel Y (Prestasi belajar siswa) secara statistik akan diolah dengan bantuan program computer SPSS 16.00 for windows.

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah : **(1) Penggunaan media MOP (X)** : MOP merupakan media pembelajaran berbasis multimedia yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, gambar serta animasi- animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media pembelajaran yang menarik (Daryanto,2010). Adapun kriteria bahan ajar MOP menurut Rayandra (2011), adalah sebagai berikut : (a) Tampilan harus menarik baik dari sisi bentuk gambar mauoun kombinasi warna yang digunakan, (b) Narasi atau bahasa harus jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan istilah perlu disesuaikan dengan pengguna media agar pembelajaran bisa efektif, (c) Materi disajikan secara interaktif artinya memungkinkan partisipasi dari peserta didik, (d) Kebutuhan untuk mengakomodasi berbagai model (styles) yang berbeda dalam belajar, (e) Sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi dan tujuan yang ingin dicapai, (f) Dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajran, dalam arti sesuai dengan sarana pendukung tersedia, (g) Proses pembelajaran adalah suatu kontinuitas utuh, bukan yang kejadian terpisah – pisah. **(2) Prestasi Belajar (Y)** : Prestasi belajar adalah Hasil yang dicapai melalui suatu aktivitas belajar yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Uji Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas (materi prasyarat) dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. *Group Statistics* Uji Homogenitas

|                 | kelas | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|-------|----|---------|----------------|-----------------|
| Nilai Prasyarat | X.6   | 34 | 69.8529 | 8.65897        | 1.48500         |
|                 | X.11  | 34 | 69.7059 | 10.44039       | 1.79051         |

Tabel 2. *Independent Samples Test* Uji Homogenitas

|                 |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                             |         |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------------------------------------|---------|
|                 |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 97,5% Confidence Interval of the Difference |         |
|                 |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                       | Upper   |
| Nilai Prasyarat | Equal variances assumed     | .141                                    | .708 | .063                         | 66     | .950            | .14706          | 2.32619               | -5.18850                                    | 5.48262 |
|                 | Equal variances not assumed |                                         |      | .063                         | 63.817 | .950            | .14706          | 2.32619               | -5.19275                                    | 5.48687 |

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji varian kedua sampel adalah 0,708. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,025 ( $0,708 > 0,025$ ), Hal ini berarti kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen). Selanjutnya dilakukan uji kedua pihak untuk menguji kesamaan rata-rata dengan nilai  $\alpha = 0,025$ . Dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  terletak antara  $-t_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$  ( $-2,39 < 0,06 < 2,39$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar kedua kelompok sama. Setelah kelas dipastikan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji  $-t$  satu pihak dengan peluang  $(1 - \alpha)$  karena varians sudah homogen. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. *Group Statistics* Uji Hipotesis

|                  | Perlakuan                                           | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------|-----------------------------------------------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Prestasi Belajar | Menggunakan media microsoft office Powerpoint       | 34 | 81.8824 | 5.23256        | .89738          |
|                  | Tidak menggunakan media microsoft office powerpoint | 34 | 62.5882 | 8.52134        | 1.46140         |

Tabel 4. *Independent Samples Uji Hipotesis*

|                  |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |          |
|------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|----------|
|                  |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                  |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 | Lower                 |                                           | Upper    |
| Prestasi Belajar | Equal variances assumed     | 5.301                                   | .024 | 11.251                       | 66     | .000            | 19.29412        | 1.71492               | 15.87016                                  | 22.71808 |
|                  | Equal variances not assumed |                                         |      | 11.251                       | 54.788 | .000            | 19.29412        | 1.71492               | 15.85703                                  | 22.73120 |

Untuk analisis data akhir dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak dengan  $\alpha = 0,05$  untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai  $t_{hitung} = 11,25$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media MOP dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN2 Duri .

### **Pengaruh Media Pembelajaran MOP terhadap Prestasi Belajar**

Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan diluar pengalaman siswa sehari – hari, sehingga materi tersebut menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa (Iif Khoiru,2010).

Khususnya mata pelajaran Ekonomi, Mata Pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena terlalu banyak teori dan pengertian-pengertian yang dihafalkan, dan mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan mempunyai relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Agung Yulianto,2006). Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran ekonomi , dari berbagai jenis media yang ada saat ini, multimedia dianggap paling efektif digunakan karena multimedia mampu merangsang peserta didik melalui indra penglihatan dan pendengaran sekaligus (Rayandra Asyar,2011).

Menurut Meyer sebagaimana dikutip oleh Rayandra Asyar (2011), Istilah Multimedia diartikan secara sederhana, yaitu pembelajaran dengan menampilkan kata (word) dan gambar (picture). Termasuk didalamnya media Pembelajaran MOP dengan menggunakan komputer / laptop dan LCD proyektor.

Media Pembelajaran MOP ini merupakan Multimedia presentasi yang menggabungkan antara teks, gambar, audio, music, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar yang menyebabkan penyerapan pada materi lebih optimal (Iif Khoiru, 2010).

Menurut Paivio dalam Rayandra Asyar (2011), berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia, sistem kognitif manusia terdiri dari dual coding (dua sub sistem), yaitu system verbal dan system gambar (visual). Sehingga dapat meningkatkan memori (dibandingkan dengan single coding). Ditambah lagi dengan teori “*Quantum Learning*” peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu : visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia, sebab masing-masing peserta didik yang berbeda tipe belajar dapat diwakili oleh multimedia. Adapun fungsi dari media MOP adalah : (1) Memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan dikelas, sehingga peserta didik akan memiliki informasi yang lebih luas terkait dengan materi yang dibahas. (2) Menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dikunjungi atau dilihat oleh peserta didik. (3) Merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya – karya inovatif. (4) Memberikan kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk focus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat pula.

Banyak fasilitas yang disediakan oleh program MOP, di antaranya : (1) *Design Template* , menyediakan beragam *design* yang dapat diterapkan untuk naskah presentasi, diantaranya berupa *template* yang menggunakan animasi. (2) *Costum show*, dengan fasilitas ini sebuah file persentsi dapat dibuat beberapa versi persentasi, setiap versinya berisi slide yang berlainan satu sama lain. (3) *Office art*, fasilitas yang digunakan untuk memberikan dukungan grafis. (4) Grafik file format, digunakan untuk menyimpan file berupa gambar dengan format seperti : JPG, WMF, EPS, PICT dan GIF.

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Menurut Daryanto (2010), penggunaan program MOP memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. (2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. (3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. (4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. (5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang –uang. (6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.

Peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen disebabkan karena penggunaan media MOP oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Penyajian materi dalam bentuk slide dengan animasi, gambar dan variasi warna yang menarik, mengarahkan perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi-materi yang disajikan dan bertahan lama dalam memori siswa. Siswa dapat melihat langsung pengertian dengan gambar yang dapat dibuat bergerak dan penyajian materi pun dapat dilakukan secara berulang ulang dengan bentuk dan isi yang sama.

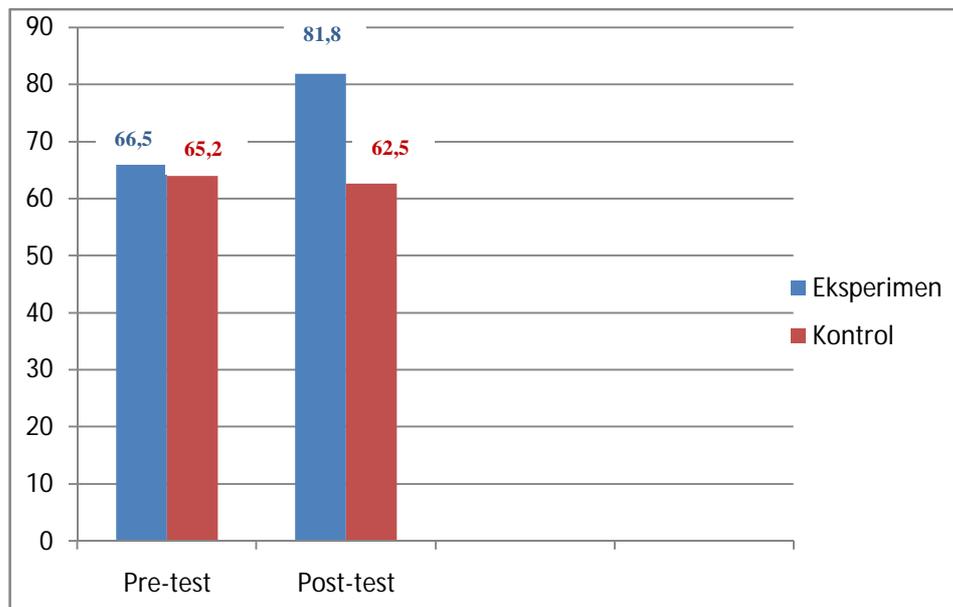
MOP dapat menyajikan efek gambar dan gerak sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup, menarik dan konkrit. Sebagai contoh, MOP sebagai media, membuat siswa dapat melihat circular flow diagram melalui bagan dengan sangat jelas tahap – tahapannya. Selain sesuai dengan fungsi media menurut Gerlach dan Ely dalam Daryanto (2011), waktu yang digunakan untuk menyajikan materi juga dapat dipersingkat dengan media MOP, karena guru tidak perlu mencatat materi yang disajikan di papan tulis.

Perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media MOP juga dapat di lihat dari nilai evaluasi beberapa pertemuan . Nilai rata –rata evaluasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata evaluasi kelas kontrol. Perbedaan nilai rata – rata evaluasi ini menunjukkan hasil yang cukup berarti bagi pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Tingginya nilai rata-rata evaluasi kelas eksperimen disebabkan karena materi ditampilkan lebih menarik dengan media MOP. MOP juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang abstrak, seperti animasi contoh hukum Gossen I. Sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2011), selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa.

Penyajian materi tanpa media MOP pada kelas kontrol cenderung membuat siswa bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran, karena siswa masih harus lebih mengembangkan imajinasi mereka untuk lebih memahaminya pendalaman materi. Pembelajaran konvensional yang kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2010). Motivasi di kelas kontrol tidak sebaik di kelas eksperimen sehingga prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Penggunaan media MOP memberikan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dan yang tidak menggunakannya. Pada rata – rata hasil post-test pada kelas eksperimen sebesar 81,88, sedangkan pada kelas kontrol 62,59. Perbedaannya dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:

Grafik 1 Hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol



Sumber : Data olahan hasil penelitian tahun 2013

Pada grafik dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama. Namun setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media MOP dapat terlihat bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perbedaan rata-rata nilai ini dapat membuktikan bahwa penggunaan media MOP dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat bahwa penggunaan media pembelajaran MOP dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi yang memungkinkan peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran karena penyajian materi yang lebih menarik saat pembelajaran berlangsung.

Namun, dalam pelaksanaan penggunaan media MOP ditemukan beberapa kendala, tetapi dapat diatasi dengan mudah. Berikut kendala dan solusi tersebut : (1) Siswa yang memiliki masalah pada indera penglihatan (rabun jauh) sehingga siswa tersebut kurang jelas melihat materi yang ditampilkan. Kendala ini dapat diatasi dengan menyuruh siswa tersebut duduk didepan sebelum pembelajaran dimulai. (2) Listrik padam, kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan mesin genset dari pihak sekolah.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Melalui uji beda  $t_{test}$  dapat dilihat nilai  $t_{hitung} = 11,25$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media MOP dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN2 Duri. (2) Penggunaan media MOP dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 2 Duri terlihat dari perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata lebih tinggi yaitu 81,88 sedangkan pada kelas kontrol 62,59.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan pembelajaran dengan menggunakan MOP dapat dijadikan salah satu alternatif proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMAN 2 Duri. Penggunaan MOP sebagai media pembelajaran harus ditunjang dengan kemampuan guru dalam menggunakan media ini, serta kelengkapan sarana yang ada disekolah seperti LCD *Projektor* dan listrik, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Agung Yulianto, 2010, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*, <http://journal.unnes.ac.id>, Diakses 17 April 2012.
- Arief S Sadiman (dkk), 2007, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Azhar Arsyad, 2011, *Media Pembelajaran*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Budi Sutedjo DO, 2002, *E – Education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Andi, Yogyakarta
- Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta
- Iif Khoiru Ahmadi, 2010, *Strategi Pembelajaran Sekolah bersantar Internasional dan Nasional*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Muhammad Teguh, 2005, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Rayandra Asyhar, 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Gaung Persada, Jakarta